

Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Jambi

Indah Afidah Rahman¹, Mayshe Adinda Viola², Masita³, Friska Aqilah Vilanti⁴

¹²³⁴Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi
e-mail: indahafidah27@gmail.com, adindaviola589@gmail.com,
masitaannaila@gmail.com friskaqila14@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana kualitas sarana dan prasarana akademik berdampak pada prestasi akademik siswa FKIP Universitas Jambi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan sampel random sampling dari 30 siswa yang menjawab. Alat pengumpulan data adalah kuesioner; hasil penelitian menunjukkan bahwa item kuesioner valid dan dapat diandalkan, sehingga layak digunakan. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas sarana dan prasarana akademik sangat baik, dan bahwa mereka mencapai prestasi akademik yang sangat baik. Kedua variabel tersebut sangat berkorelasi. Prestasi akademik siswa meningkat seiring dengan kualitas sumber daya akademik. Singkatnya, sarana dan prasarana akademik yang berkualitas tinggi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Jambi.

Kata Kunci: *Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik, Prestasi Belajar Mahasiswa*

Abstract

The aim of this research is to evaluate how the quality of academic facilities and infrastructure impacts the academic achievement of Jambi University FKIP students. This research is quantitative and uses a random sampling sample of 30 students who answered. The data collection tool is a questionnaire; The research results show that the questionnaire items are valid and reliable, so they are suitable for use. In addition, the results of data analysis show that students' perceptions of the quality of academic facilities and infrastructure are very good, and that they achieve excellent academic achievements. These two variables are highly correlated. Student academic achievement increases along with the quality of academic resources. In short, high quality academic facilities and infrastructure greatly influence the learning achievement of Jambi University FKIP students.

Keywords : *Quality Of Academic Facilities And Infrastructure, Student Learning Achievem*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana yang berkualitas dalam akademik merupakan bagian penting yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Menurut Nurdin (2016) sarana dan prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, gedung perkuliahan, dan fasilitas olahraga adalah contoh dari jenis sarana dan prasarana yang penting dalam membantu mahasiswa menjadi lebih baik dan mencapai potensi terbaik mereka. Hal ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat 8 menyatakan Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi. Ismail (2004) mengatakan bahwa fasilitas dan prasarana sekolah sangat penting untuk proses pendidikan, dan kualitas lulusan sekolah sangat bergantung pada fasilitas dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. "Sarana" didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau media untuk mencapai tujuan tertentu. Disebutkan juga bahwa prasarana terdiri dari segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama terselenggarakannya suatu proses.

Menurut Reksoatmodjo (2020) fasilitas akademik yang lengkap dan berkualitas tinggi akan membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka. Namun, jika fasilitas tersebut tidak tersedia, hal ini akan berdampak negatif pada dorongan dan prestasi akademik mahasiswa. Peneliti sebelumnya telah menunjukkan bahwa ketersediaan dan kualitas yang baik dari sarana dan prasarana akademik meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Prestasi mahasiswa di Perguruan Tinggi berkorelasi positif dengan kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana. Sebaliknya, jika fasilitas dan prasarana tidak cukup atau tidak memadai maka hal ini dapat menghambat potensi yang dimiliki mahasiswa.

Akibatnya, setiap perguruan tinggi harus sangat memperhatikan pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana akademik secara berkelanjutan. Investasi dalam bidang ini akan sangat meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pencapaian prestasi akademik mahasiswa yang optimal. Seberapa besar pengaruh kualitas sarana dan prasarana akademik terhadap prestasi siswa adalah tujuan penelitian ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel secara acak digunakan untuk mengumpulkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, sampel terdiri dari 30 responden yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai kuesioner. Untuk menguji instrumen ini, validitas dan reliabilitasnya diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Untuk mengukur variabel kualitas sarana dan prasarana akademik (X), peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 orang melalui Google Form, yang terdiri dari 16 item. Uji validitas berikut dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh peneliti benar atau tidak dengan alat ukur menggunakan kuesioner.

Table 1 Hasil Uji Validitas Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik (x)

NO	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	1	0,553	0,361	Valid
2	2	0,649	0,361	Valid
3	3	0,797	0,361	Valid
4	4	0,871	0,361	Valid
5	5	0,725	0,361	Valid
6	6	0,696	0,361	Valid
7	7	0,526	0,361	Valid
8	8	0,438	0,361	Valid
9	9	0,715	0,361	Valid
10	10	0,842	0,361	Valid
11	11	0,726	0,361	Valid
12	12	0,630	0,361	Valid
13	13	0,557	0,361	Valid
14	14	0,586	0,361	Valid
15	15	0,769	0,361	Valid
16	16	0,858	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tersebut, hal ini menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel, yang menunjukkan bahwa data tersebut valid. Setiap pertanyaan menerima skor lebih dari 0,361 menurut variabel kualitas sarana dan prasarana akademik. Akibatnya, hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator dari pertanyaan dapat dianggap valid.

Table 2 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

NO	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	1	0,868	0,361	Valid
2	2	0,748	0,361	Valid
3	3	0,654	0,361	Valid
4	4	0,645	0,361	Valid
5	5	0,876	0,361	Valid
6	6	0,597	0,361	Valid
7	7	0,384	0,361	Valid
8	8	0,423	0,361	Valid
9	9	0,550	0,361	Valid
10	10	0,590	0,361	Valid
11	11	0,560	0,361	Valid
12	12	0,402	0,361	Valid

Hasil pengujian validitas setiap instrumen menunjukkan bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, yang menunjukkan bahwa data tersebut valid, seperti yang ditunjukkan oleh penyajian data pada tabel di atas. Seperti yang ditunjukkan oleh variabel prestasi belajar mahasiswa, setiap item pertanyaan menerima skor di atas 0,361. Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, setiap indikator untuk setiap item pertanyaan adalah valid.

Untuk memastikan instrumen penelitian dapat digunakan uji reliabilitas diperlukan, menurut Azwar (2008). Hal ini berlaku sebagai alat ukur yang dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Koefisien reliabilitas, yang memiliki nilai antara 0 dan 1, digunakan untuk menggambarkan reliabilitas. Sebuah angka yang lebih tinggi dari sekitar nilai 1 menunjukkan bahwa reliabilitasnya lebih tinggi, sedangkan angka yang lebih rendah menunjukkan bahwa reliabilitasnya lebih rendah.

Table 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Jumlah Varians Butiran	Varians Total	r11	Reliabilitas
Sarana Dan Prasarana X	8,556	63,430	0,923	Sangat Tinggi
Prestasi Belajar Y	8,247	32,998	0,818	Sangat Tinggi

Menurut Guilford, untuk menentukan koefisien reliabilitas *alpha croanbach*, aturan reliabilitas berikut harus diikuti:

Koefisien Realibilitas	Kriteria
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Dalam uji reliabilitas variabel X dan Y, nilai r_{11} variabel sarana dan prasarana adalah 0,923 dan nilai r_{11} variabel prestasi belajar adalah 0,818 yang menunjukkan bahwa keduanya menjadi kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas yang mengevaluasi variabel kualitas sarana dan prasarana akademik (X). Nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel ($df=n-2=30-2=28$, dengan tingkat signifikansi 5%), dan nilai r -tabel adalah 0,361. Ini menunjukkan bahwa setiap item dalam pertanyaan variabel X memiliki validitas yang baik, sejalan dengan pendapat Azwar (2021) bahwa nilai $r=0,3$ adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi kriteria.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas bahwa item pertanyaan yang mengukur variabel prestasi belajar (Y) juga dikatakan valid karena memiliki nilai r -hitung yang lebih besar dari r -tabel. Hal ini juga didukung oleh Sugiyono (2018), yang menyatakan bahwa item pertanyaan secara keseluruhan dikatakan valid untuk variabel Y jika r -hitung lebih besar dari r -tabel.

Hasil analisis reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3, variabel X mempunyai nilai *Alpha Croanbach* sebesar 0,923, sedangkan variabel Y mempunyai nilai sebesar 0,818. Menurut Guilford (1956), koefisien reliabilitas di atas 0,8 termasuk kategori sangat tinggi. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa alat penelitian ini dapat diandalkan dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Berdasarkan dari hasil yang didapat dari uji validitas dan reliabilitas terkait dengan Kualitas sarana dan prasarana akademik dapat membuktikan bahwa hal ini dapat mempengaruhi bagaimana prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari kesesuaian dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang sangat tinggi dari data kuesioner yang telah di uji. Dari hasil yang diperoleh juga di analisis untuk di uji hasilnya menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memberikan respon setuju terkait dari kualitas sarana dan prasarana akademi. Berdasarkan dari angket instrumen pertanyaan dari variabel (X) yang disebarkan kepada responden terkait kualitas sarana dan prasarana akademik dengan jumlah 16 butir soal, hasil analisis data yang diperoleh menyatakan bahwa pandangan mahasiswa terkait dari kualitas sarana dan prasarana akademik berada dalam kategori sangat tinggi. Begitu juga dengan angket instrumen pertanyaan dari variabel (Y) dengan 12 butir soal menunjukkan bahwa hasil

analisis data terkait prestasi belajar mahasiswa berada dalam kategori yang sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara prestasi belajar siswa dan kualitas sarana dan prasarana akademik. Ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi validitas X dan Y, yang dianggap sangat tinggi. Bisa dikatakan bahwa hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kualitas sarana dan prasarana akademik yang diberikan kepada mahasiswa maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dari analisis data yang telah diuji koefisien korelasi antara variabel X dan Y menyatakan bahwa hasilnya dalam kategori yang sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara kualitas sarana dan prasarana akademik dengan prestasi belajar mahasiswa. Dapat diartikan, dengan semakin meningkatnya kualitas sarana dan prasarana akademik yang diberikan baik berupa fasilitas kepada mahasiswa akan turut meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan untuk mengukur variabel kualitas sarana dan prasarana akademik (X) dan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat penelitian sangat dapat diandalkan, sehingga layak digunakan. Hasil analisis data kusioner menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kualitas sarana dan prasarana akademik dan prestasi belajar mahasiswa berada dikategori sangat tinggi. Ada korelasi yang kuat antara kualitas sarana dan prasarana akademik dan prestasi belajar mahasiswa semakin baik. Maka kualitas sarana dan prasarana akademik berpengaruh terhadap seberapa baik mahasiswa belajar. Akibatnya, universitas harus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anom. 2011. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azwar, S. 2021. *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guilford, J.P. 1956. *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Ismail, M. I. 2014. Pengaruh sarana prasarana akademik dan kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan-Biologi-FK UINAM*, 78-90.
- Nurdin, M.2016. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Reksoatmodjo, T.N. 2020. *Manajemen Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.